



Tabel 2.11
Data Perekonomian umum daerah Tahun 2006 - 2010

No	Deskripsi	2006	2007	2008	2009	2010
1	PDRB harga konstan (struktur perekonomian) (Rp)	827.697.665	868.087.526	910.987.488	953.095.738	1.004.944.167
2	Pendapatan per kapita Kabupaten/Kota (Rp)	4.787.688	5.693.945	5.957.281	5.761.672	5.986.193
3	Upah Minimum Regional Kab/kota (Rp)	629.000	745.000	825.000	930.000	1.024.500
4	Inflasi (%)	11.03	7.78	11.06	5.98	9.06
5	Pertumbuhan ekonomi (%)	4.81	4.88	4.94	4.63	5.44

Sumber : Indikator ekonomi Kab Tapin 2010 & Analisis makro ekonomi daerah Kab. Tapin 2010

2.1.5.3. Tata Ruang Wilayah

Rencana struktur ruang wilayah kabupaten merupakan kerangka tata ruang wilayah kabupaten yang tersusun atas konstelasi pusat-pusat kegiatan yang berhierarki satu sama lain yang dihubungkan oleh sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten terutama jaringan transportasi. Pusat kegiatan di wilayah kabupaten merupakan simpul pelayanan sosial, budaya, ekonomi, dan/atau administrasi masyarakat di wilayah kabupaten, yang terdiri atas:

- a. PKN (pusat kegiatan nasional) yang berada di wilayah kabupaten;
- b. PKW (pusat kegiatan wilayah) yang berada di wilayah kabupaten;
- c. PKL (pusat kegiatan lingkungan) yang berada di wilayah kabupaten;
- d. PKS (pusat kegiatan strategis nasional) yang berada di wilayah kabupaten; dan
- e. Pusat-pusat lain di dalam wilayah kabupaten yang wewenang penentuannya ada pada pemerintah daerah kabupaten, yaitu:
 - 1) Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa; dan
 - 2) Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) merupakan pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa.

Sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten meliputi sistem prasarana transportasi, energi, telekomunikasi, dan sumber daya air yang mengintegrasikannya dan memberikan layanan bagi fungsi kegiatan yang ada di wilayah kabupaten. Lihat Tabel 2.12 dan Peta 2.4 Struktur Ruang Wilayah kabupaten Tapin



Tabel 2.12
Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Tapin

Wilayah Pembangunan	Luas (Km ²)	Pusat WP dan Wilayah Pelayanan	Fungsi Kegiatan
Wilayah Pembangunan I	480,15	Pusat WP : Kota Rantau Wilayah Pelayanan meliputi 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Tapin Utara, Kecamatan Bungur Kecamatan Piani, Kecamatan Lokpaikat, dan Kecamatan Bakarangan	<ul style="list-style-type: none"> ☛ Pusat Pemerintahan Kabupaten Tapin ☛ Pusat Perdagangan dan Jasa ☛ Pusat Pelayanan Fasilitas : Pendidikan, kesehatan, dll. ☛ Industri Pengolahan Hasil Pertanian dan Industri Rumah Tangga ☛ Perkebunan dan sub sektor pertanian ☛ Permukiman ☛ Pariwisata buatan ☛ Pertambangan
Wilayah Pembangunan II	454,23	Pusat WP : Binuang Wilayah Pelayanan meliputi 4 kecamatan yaitu : Kecamatan Binuang, Kecamatan Hatungun, Kecamatan Salam Babaris, Kecamatan Tapin Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ☛ Pengembangan sub sektor pertanian dan perkebunan ☛ Kawasan hutan konservasi ☛ Perikanan dan Peternakan ☛ Pertambangan ☛ Industri Rumah Tangga ☛ fasilitas umum, dan Pariwisata.
Wilayah Pembangunan III	1240,57	Pusat WP : Margasari Wilayah Pelayanan meliputi 3 kecamatan yaitu : Kecamatan Tapin Tengah, Kecamatan Candilaras Selatan dan Kecamatan Candilaras Utara.	<ul style="list-style-type: none"> ☛ Pengembangan sub sektor pertanian dan perkebunan ☛ Pertanian ☛ Perikanan ☛ Peternakan ☛ Agro-industri

Sumber : Materi Teknis Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tapin 2011-2031

Pola ruang Wilayah Kabupaten/kota

Rencana pola ruang wilayah kabupaten/kota adalah rencana distribusi peruntukan ruang wilayah kabupaten/kota yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan budi daya yang dituju sampai dengan akhir masa berlakunya RTRW kabupaten/kota yang memberikan gambaran pemanfaatan ruang wilayah kabupaten hingga 20 (dua puluh) tahun mendatang. Terdiri dari rencana kawasan lindung dan kawasan budidaya Lihat tabel 2.37 Pola Ruang peta 2.8 pola Ruang Wilayah Kabupaten Tapin



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Kesehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-20019

- **Kawasan lindung** adalah kawasan lindung yang secara ekologis merupakan satu ekosistem yang terletak pada wilayah kabupaten, kawasan lindung yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya yang terletak di wilayah kabupaten, dan kawasan-kawasan lindung lain yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaannya merupakan kewenangan pemerintah daerah kabupaten.
- **Kawasan budi daya** adalah kawasan budi daya yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudi dayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.

Tabel 2.13
Rencana Pola Ruang Kabupaten Tapin

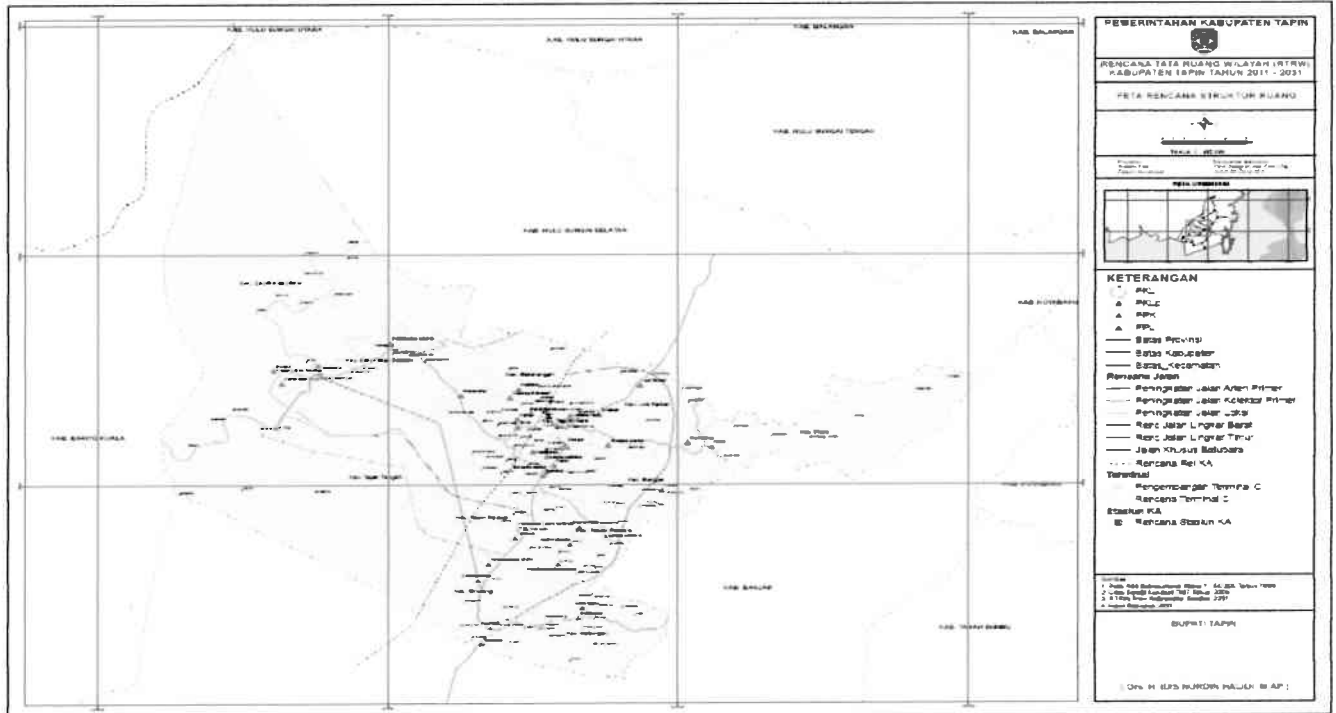
No	RENCANA	Luas/Ha
	KAW. LINDUNG	
1	Hutan Lindung	10.970
2	Sempadan Sungai	20.296,14
	Jumlah Lindung	28.239,36
	KAW. BUDIDAYA	
1	Hutan Produksi Tetap	7.117,00
2	Hutan Produksi Konversi	6758
3	Hutan Produksi Terbatas	961,00
4	Pengembangan Kelapa Sawit	86.522,00
5	Pemukiman	15.517,35
6	Perkebunan	92.739,62
7	Pertanian Lahan Basah	41.136,60
8	Pertanian Lahan Kering	18.911,82
9	Zona Industri	3.041,43
	Jumlah Budidaya	188.655,75
	TOTAL LINDUNG+BUDIDAYA	217.495,00

Sumber : Materi Teknis Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tapin 2011-2031



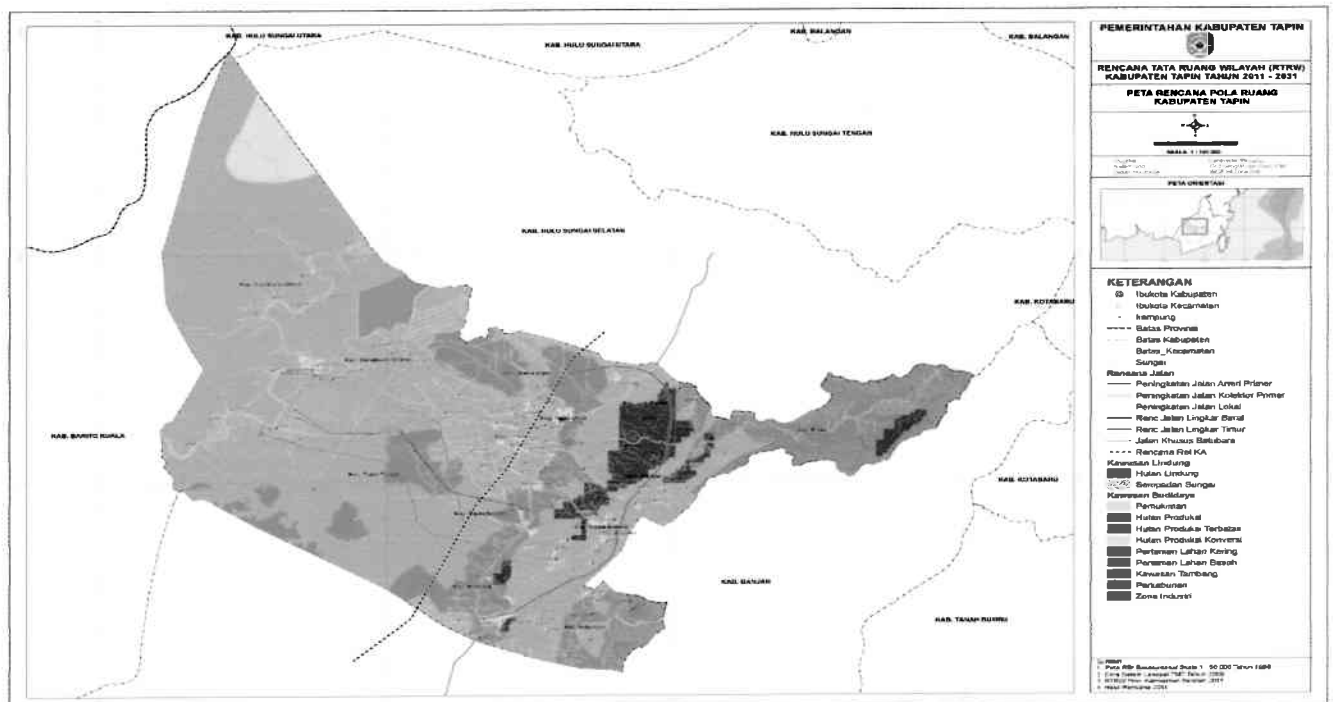
Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Kesehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-2019

Gambar 2.4
Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Tapin



Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Tapin Tahun 2011-2031

Gambar 2.5
Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Tapin



Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Tapin Tahun 2011-2031

88



2.1.5.4. Sosial Budaya

Masalah pendidikan berkenaan dengan rasio antara masukan pendidikan atau jumlah penduduk yang tertampung dalam satuan pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Tabel 2.14 menyajikan gambaran mengenai jumlah sekolah pada setiap jenjang pendidikan di Kabupaten Tapin baik negeri maupun swasta dimana secara keseluruhan berjumlah 320 buah dan tersebar di 12 kecamatan dimana jumlah fasilitas pendidikan terbanyak ada di kecamatan tapin selatan dan yang paling sedikit berada di Kecamatan Piani.

Tabel 2.14
Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Tapin Tahun 2010

No	Kecamatan	Jumlah Fasilitas pendidikan					Jumlah
		TK	SD	SLTP	SLTA	PT	
1	Binuang	9	23	3	3	-	38
2	Hatungun	3	11	2	-	-	16
3	Tapin Selatan	14	22	3	2	-	41
4	Salam Babaris	6	12	2	-	-	20
5	Tapin Tengah	10	28	2	-	-	40
6	Bungur	8	14	2	-	-	24
7	Piani	1	8	2	-	-	11
8	Lokpaikat	5	9	1	-	-	15
9	Tapin Utara	11	18	4	2	-	35
10	Bakarangan	6	11	2	-	-	19
11	Candi Laras Sel.	12	14	2	1	-	29
12	Candi Laras Utr.	9	18	4	1	-	32
	Jumlah	94	188	29	9		320

Sumber : BPS Kab Tapin Dan Data Dinas Pendidikan Kab Tapin



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-20019

Tabel 2.15
Informasi Status kesejahteraan rumah tangga di Kabupaten Tapin Maret 2012

Kecamatan	Kode kecamatan	Jumlah Rumah Tangga			
		Kel.1 (paling miskin)	kel.2	Kel.3	Total
Binuang	010	160	272	324	756
Hatungun	011	98	172	206	476
Tapin selatan	020	136	259	296	691
Salam babaris	021	45	96	164	305
Tapin Tengah	030	200	399	514	1.113
Bungur	040	103	214	244	561
Piani	050	221	265	202	688
Lokpaikat	060	46	106	157	309
Tapin Utara	070	87	211	212	510
Bakarangan	080	120	236	228	584
Candi Laras Selatan	090	207	466	328	1.001
Candi Laras Utara	100	359	668	489	1.516
Jumlah		1.782	3.364	3.364	8.510

Sumber : Basic terpadu untuk program perlindungan sosial

Tabel 2.16
Jumlah Rumah Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tapin Tahun 2010

No	Kecamatan	Tempat tinggal	Campuran	Bukan Tempat tinggal	Total
1.	Binuang	7.620	477	691	8.788
2.	Hatungun	2.380	136	175	2.691
3.	Tapin selatan	5.212	258	394	5.864
4.	Salam babaris	3.189	175	281	3.645
5.	Tapin Tengah	4.976	163	369	5.508
6.	Bungur	3.443	124	262	3.829
7.	Piani	1.640	83	217	1.940
8.	Lokpaikat	2.682	102	216	3.000
9.	Tapin Utara	6.567	582	1.594	8.743
10.	Bakarangan	2.414	74	146	2.634
11.	Candi Laras Selatan	3.140	234	389	3.763
12.	Candi Laras Utara	4.186	309	391	4.886
Jumlah		47.449	2.717	5.125	55.291

Sumber : BPS Kab. Tapin

88



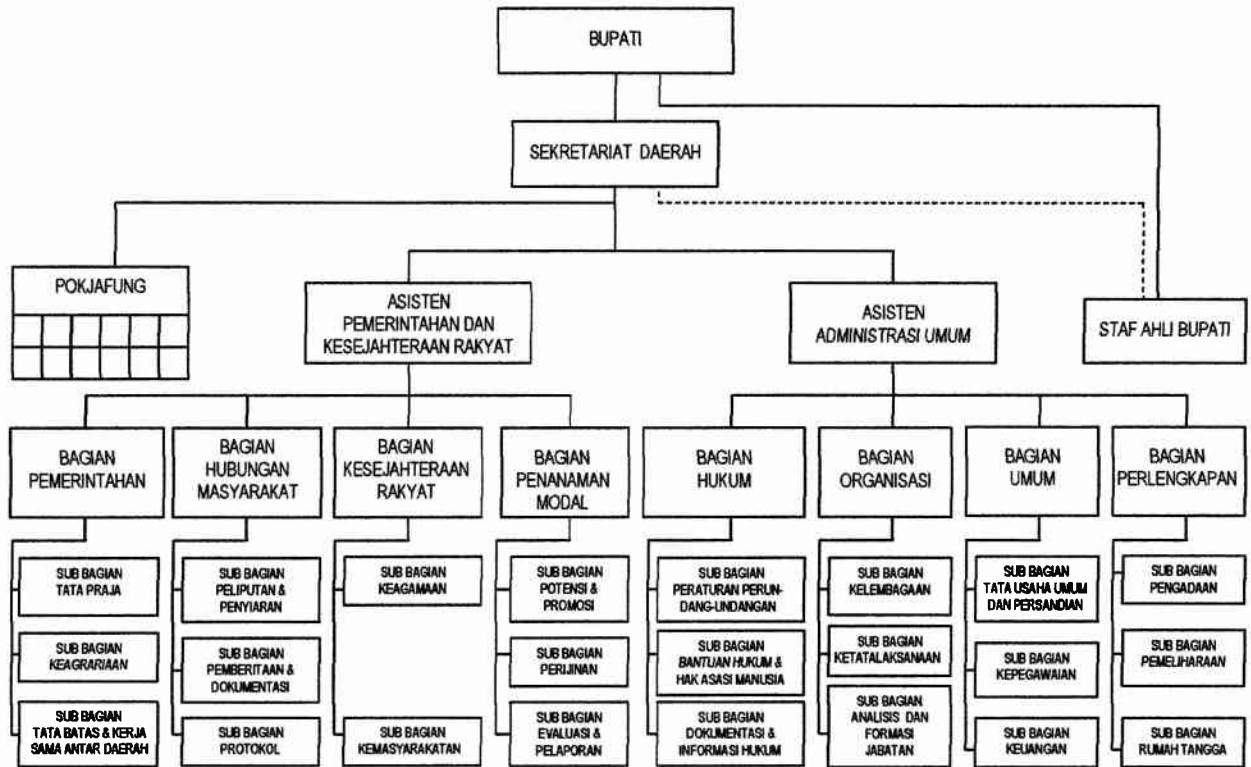
Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-20019

2.1.5.5. Kelembagan Pemerintah Daerah

PERATURAN DAERAH KABUPATEN TAPIN

NOMOR : 05 Tahun 2008

TANGGAL : 12 Pebruari 2008



Sumber : SETDA Kab. Tapin Bagian Organisasi

18



2.2. KONDISI AWAL

2.2.1. Pengelolaan Air Bersih

Cakupan pelayanan air bersih Kab. Tapin eksisting saat ini baru mencapai ±39%. Data Kabupaten Tapin Dalam Angka Tahun 2007, menunjukkan produksi air minum PDAM Kab. Tapin mencapai 3.487.490 m³ per tahun. Kuantitas air minum yang berhasil didistribusikan oleh PDAM adalah sebesar 2.700.612 m³, sedang yang terjual sebesar 2.233.337 m³ untuk 9.044 pelanggan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa angka kehilangan air pada tahun berjalan sementara ini dapat disimpulkan sebesar 36%.

Dari total pelanggan, 312 pelanggan dari KU, 8.409 pelanggan dari golongan bukan niaga, 319 pelanggan dari Non Umum (a.l. Kantor Pemerintah dan Bangunan Sosial), dan 4 pelanggan Niaga Besar. Terdapat 72 desa yang sudah tercakup pelayanan air minum dan 59 desa yang belum tercakup pelayanan air minum perpipaan, namun tercatat sudah memiliki sumber air bersih perdesaan bukan perpipaan maupun swadaya. Kelengkapan serta akurasi data akses terhadap sumber daya air yang layak minum masih perlu dikonfirmasi, didata ulang dan menjadi bagian dari studi ketersediaan air baku yang sedang berjalan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kabupaten Tapin dibentuk sebagai tindak lanjut dari kebijakan pemerintah, dalam hal ini Departemen Pekerjaan Umum (DPU) Direktorat Jenderal Cipta Karya untuk member otonomi penuh kepada Badan Pengelola Air Minum (BPAM) menjadi Perusahaan Daerah yang secara organisatoris bertanggung jawab kepada Kepala Daerah.

Dasar Hukum Pembentukan :

- 1) Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten daerah Tingkat II Tapin Nomor 15 Tahun 1990 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Tapin (Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tapin Nomor 05 Tahun 1991 seri C Nomor seri : 02)
- 2) Keputusan menteri pekerjaan umum nomor 133/KPTS/CK/1993 Tanggal 20 Agustus 1993 tentang pembentukan Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Tapin.
- 3) Surat keputusan menteri pekerjaan umum nomor 675/KPTS/1991 tanggal 06 Desember 1991, tentang penyerahan sarana dan prasarana penyediaan air bersih di kabupaten tingkat II Tapin kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Kalimantan Selatan.



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-20019

- 4) Berita acara serah terima BPAM menjadi PDAM antara Direktorat jenderal cipta karya, departemen pekerjaan umum dengan wakil gubernur kepala daerah tingkat I Kalimantan Selatan
- 5) Berita acara serah terima nomor 690/206-TU/UM dan Nomor 181/10/KUM tanggal 03 Februari 1992.
- 6) Maka untuk selanjutnya PDAM Kabupaten Tapin dikelola dan dibina oleh Pemerintah Kabupaten Tapin.

Tabel 2.17
Penggunaan Air Minum Tiap Kecamatan di Kabupaten Tapin Thn 2009

No	Kecamatan	Pelanggan	Produksi	Distribusi	Terjual
1	Binuang	1116	451116	317 680	190 758
2	Hatungun	242	79930	74 058	57 544
3	Tapin Selatan	931	279783	218 829	177 598
4	Salam Babaris	-	-	-	-
5	Tapin Tengah	431	40874	33 091	25 542
6	Bungur	702	-	-	181 532
7	Piani	-	-	-	-
8	Lokpaikat	116	-	-	23 624
9	Tapin Utara	4329	2 130568	1 764 972	1 357 730
10	Bakarangan	614	231644	208 597	155 285
11	Candi Laras Selatan	287	62831	54 268	41 616
12	Candi Laras Utara	272	45080	29 117	22 108
	J u m l a h	9044	3 321826	2 700 612	2 233 337

Sumber : PDAM Kabupaten Tapin, 2010



Tabel 2.18
Jumlah Sambungan, Cakupan Pelayanan, dan Panjang Pipa Transmisi-Distribusi PDAM

No.	SPAM PERKOTAAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SR/ HU & CAKUPAN PELAYANAN	PANJANG PIPA TRANSMISI-DISTRIBUSI (M)
1	BNA Rantau IKK Tapin utara	19.999	4301/389 - 82%	5.000 - 7.000
2	BNA Rantau IKK Lokpaikat	7.665	688 /14 -38%	19.302-119.943
3	BNA Rantau IKK Bungur	9.117	107 /14 -7%	19.302-119.943
4	Tapin Tengah	18.282	385 /46 -35,7%	6.750 - 7.760
5	IKK Tapin Selatan	14.937	893/18-24	8.975-9.880
6	IKK Candi Laras Sel.	11.894	265/22-29,6%	2.125 – 7.370
7	IKK Candi Laras Utara	16.409	252/20-24%	2.239-1.876
8	IKK Batu Hapu	7.463	230/12-31,5%	4.987-3.855
9	IKK Binuang	22.768	1.089/27 -24%	2.894-10.779
10	IKK Bakarangan	8.565		
	Jumlah	105.668	7.849/212-30,2%	52.272-168.463

Sumber : PDAM Kabupaten Tapin, 2010

PDAM Kab Tapin mengelola 8 unit IPA paket dengan sebaran sebagaimana ditunjukkan Gambar 2.11. Kapasitas terpasang pada tahun 2010 tercatat 162,5 l/d. Kapasitas produksi IPA BNA Rantau saat ini hanya dioperasikan sebesar 70 l/d dibanding kapasitas terpasangnya yaitu sebesar 90 l/d. Unit IPA lainnya tersebar di 7 lokasi IKK dengan total kapasitas terpasang 72,5 l/d. Dari data yang tersaji diatas, terlihat bahwa PDAM kini tengah menghadapi beberapa persoalan pelayanan air bersih cukup serius, baik internal maupun eksternal.

Sementara berkenaan rencana pemenuhan cakupan pelayanan sesuai Kebijakan dan Strategi Nasional Universal Acces 2019 dan yang mungkin paling krusial disini adalah berkaitan dengan pencapaian VISI-MISI Daerah yang menjanjikan optimalisasi pelayanan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Tapin.

Prakiraan kebutuhan air minum ditetapkan berdasar jumlah penduduk eksisting serta proyeksinya pada tahun rencana. Hasil identifikasi terhadap kondisi pelayanan eksisting dan pendalaman terhadap RTRW dan VISI-MISI Daerah menjadi dasar penetapan konsumsi air minum penduduk serta kebijakan perbandingan tingkat pelayanan sektor niaga-industri pada setiap tahun proyeksi. Hasil proyeksi kebutuhan air minum adalah seperti ditunjukkan pada Tabel 2.19 berikut :



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-20019

Tabel 2.19
Prakiraan Pertumbuhan Penduduk dan Kebutuhan Air Bersih di Kab. Tapin 2010 s.d. 2030

NO	KECAMATAN	2010		2015		2020		2025		2030	
		JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEB. AIR (LT/DT)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEB. AIR (LT/DT)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEB. AIR (LT/DT)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEB. AIR (LT/DT)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEB. AIR (LT/DT)
1	Kec. Tapin Utara	20,769	25.98	24,756	38.93	38,401	77.75	78,374	186.79	210,458	592.72
2	Kec. Bungur	9,494	11.93	11,317	18.68	17,554	42.19	35,827	108.83	96,207	370.34
3	Kec. Lkpaikat	7,900	8.26	9,416	13.17	14,606	29.57	29,810	74.96	80,048	240.07
4	IKK Binaung	24,011	10.19	28,621	25.68	44,396	71.91	90,610	191.54	243,314	666.74
5	IKK Tapin Tengah	18,979	3.20	22,622	16.01	35,092	53.29	71,620	143.48	192,321	497.73
6	IKK Batuhapu/Hatungan	7,864	2.33	9,373	7.75	14,540	25.76	29,675	67.65	79,686	230.49
7	IKK Tapin Selatan	16,123	7.65	19,218	19.71	29,811	52.81	60,842	138.70	163,380	472.57
8	IKK Candi Laras Selatan	12,398	2.49	14,778	10.82	22,924	40.61	46,786	106.66	125,635	363.39
9	IKK Candi Laras Utara	16,578	2.67	19,760	12.07	30,652	46.62	62,559	142.61	167,989	485.90
10	IKK Bakarangan	8,801	6.68	10,491	15.25	16,273	29.80	33,212	75.71	89,184	257.96
11	IKK Salam Babaris	9,246	-	10,901	5.81	16,910	30.97	34,512	78.68	92,675	268.06
12	IKK Piani	5,058	-	5,963	3.18	9,250	16.94	18,878	43.04	50,693	146.63
JUMLAH		142,917	81.37	187,217	187.07	290,408	518.22	592,704	1,358.63	1,591,590	4,592.61

Sumber : Materi Teknis Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tapin 2011-2031

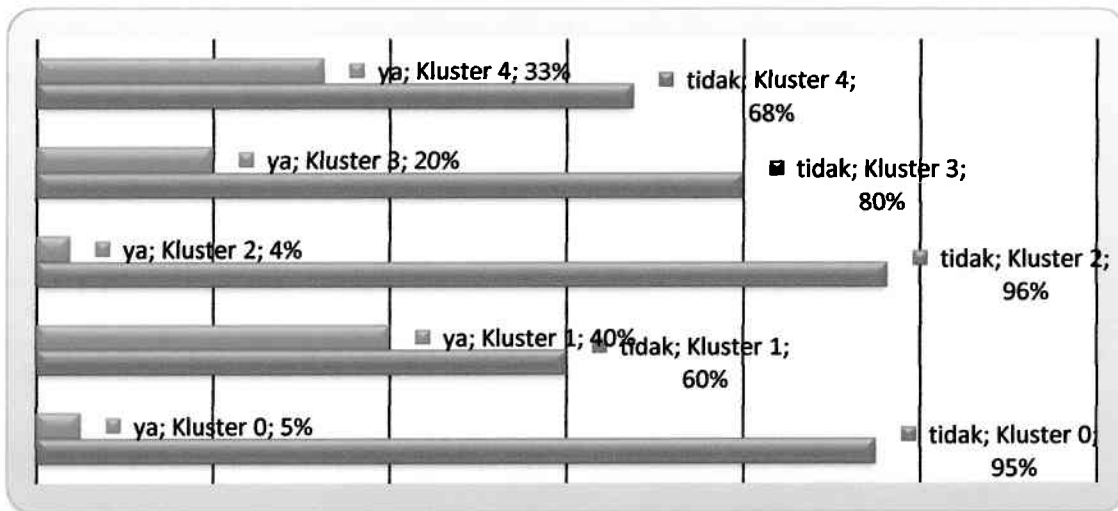
Dengan menggunakan standar kebutuhan air minum sebesar 120 liter /orang/hari, maka air minum minimal yang harus disediakan pada akhir perencanaan (tahun 2030) adalah sebesar 220,866 liter/detik. Pada saat ini kapasitas produksi PDAM baru mencapai 157,5 liter/detik berarti hingga tahun 2030 diperlukan tambahan kapasitas untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada tahun-tahun yang akan datang agar kebutuhan akan air bersih dapat ditangani yaitu dengan cara mencari sumber-sumber air baku untuk mendukung agar pembangunan di Wilayah Kabupaten Tapin dapat berkembang dengan baik.



2.2.2. Kondisi Sanitasi

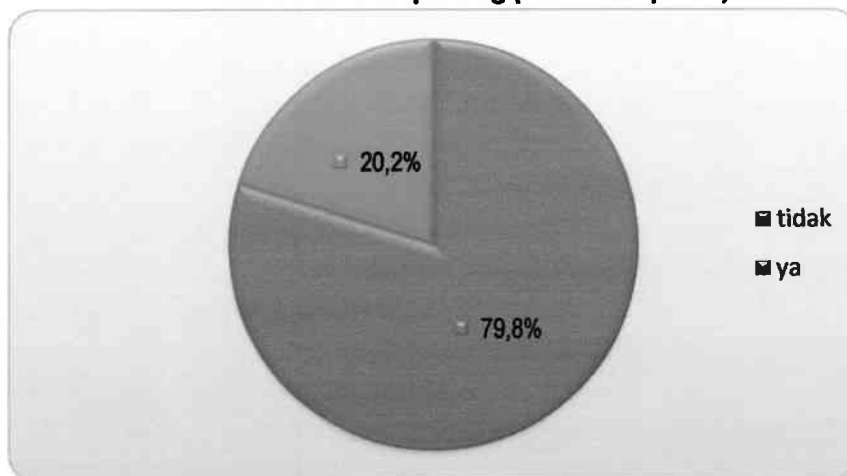
2.2.2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Promosi Higiene

Grafik 2.1.
CTPS Di Lima Waktu Penting (Per Kluster)



Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

Grafik 2.2.
CTPS di lima waktu penting (skala kabupaten)

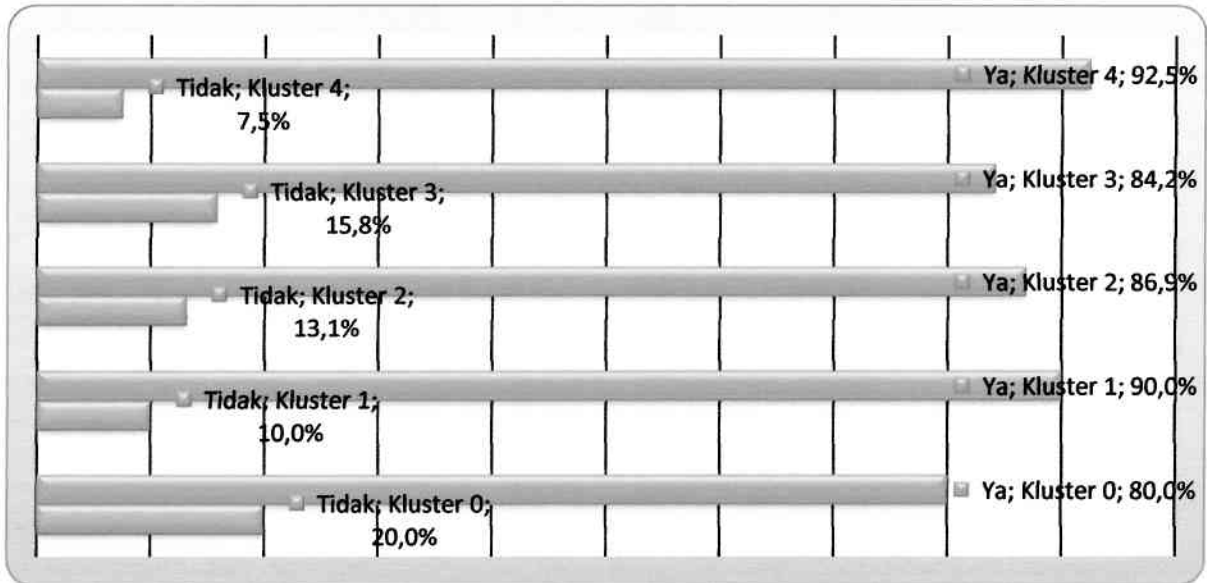


Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

- Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di tengah masyarakat prosentase masih rendah 20,2% terutama di kluster 2 yang mencapai 96%
- Perilaku CTPS di wilayah kluster 1 telah mencapai 40%

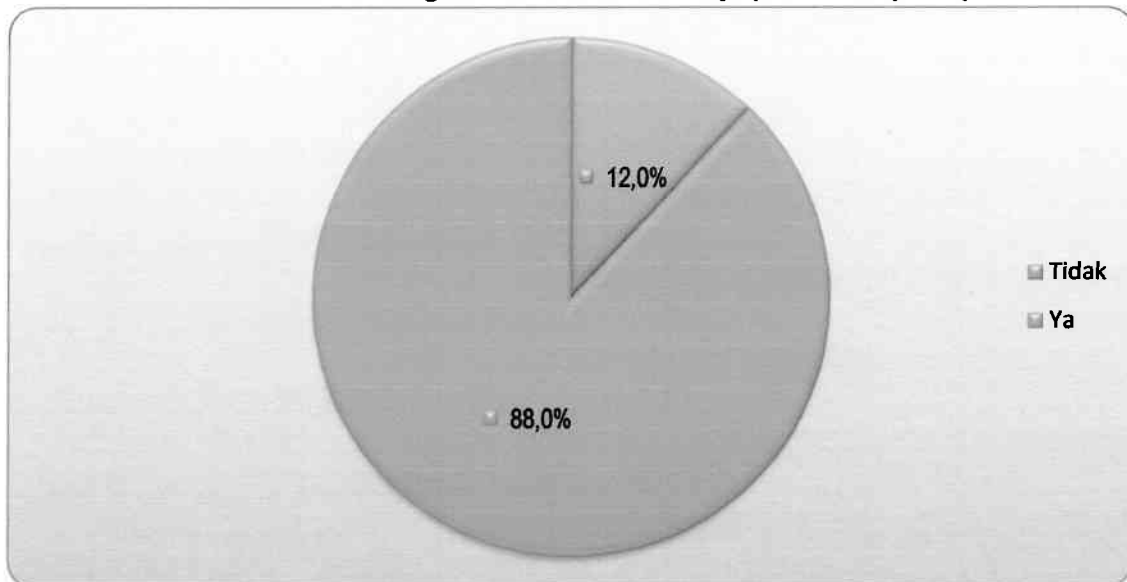


Grafik 2.3.
Lantai Dan Dinding Jamban Bebas Dari Tinja (Per Kluster)



Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

Grafik 2.4.
Lantai Dan Dinding Jamban Bebas Dari Tinja (Skala Kabupaten)

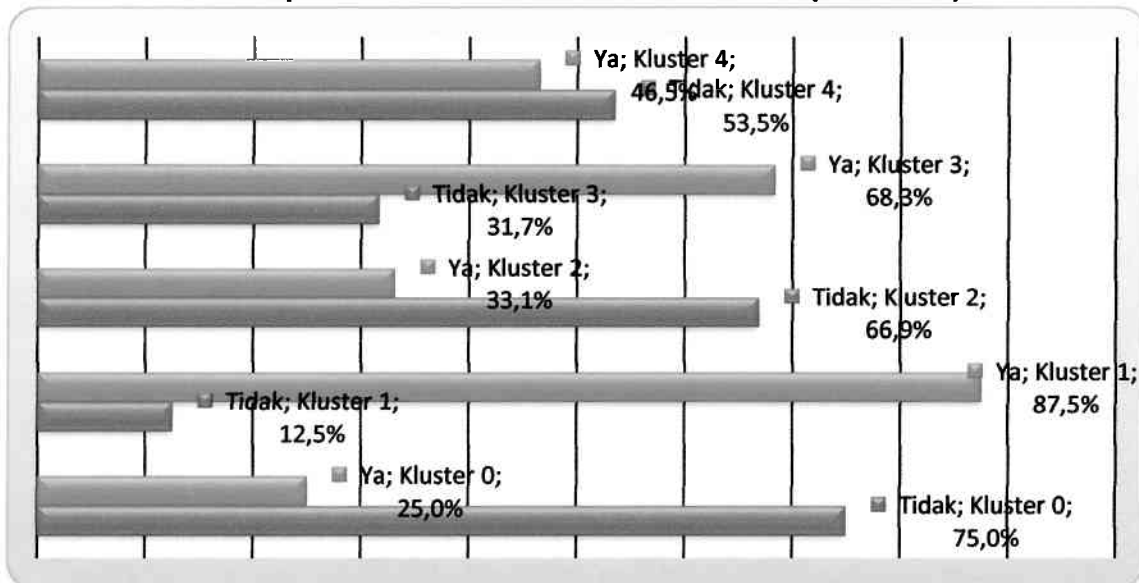


Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

- Secara umum untuk wilayah kab. Tapin lantai dan dinding jamban telah bebas dari tinja dengan prosentase 88%.
- Begitu juga prosentase per kluster yang relative tergolong rendah, rata-rata lantai dan dinding jamban tercemar tinja di bawah 20%

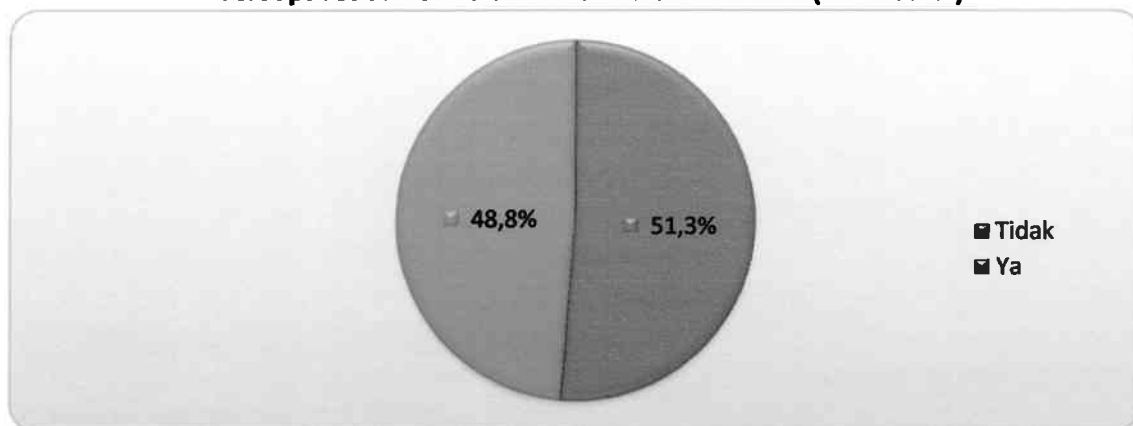


Grafik 2.5.
Terdapat Sabun Di Dalam Atau Di Dekat Jamban (Per Kluster)



Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

Grafik 2.6.
Terdapat Sabun Di Dalam Atau Di Dekat Jamban (Per Kluster)

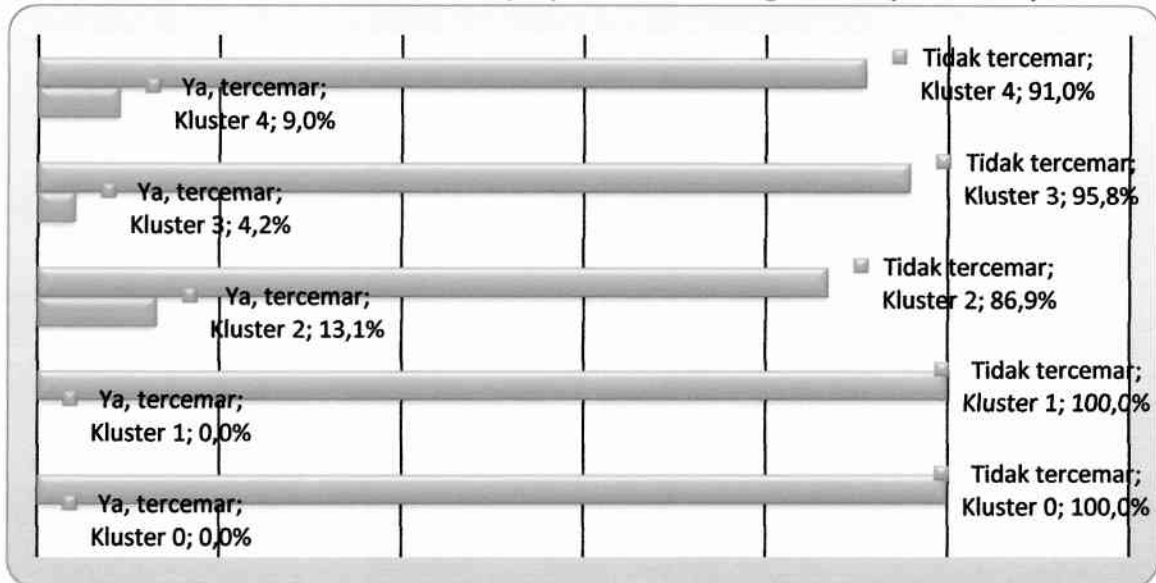


Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

- Untuk wilayah kab. Tapin prosentase antara yang menyediakan sabun dalam jamban dan yang tidak relative seimbang.
- Responden di wilayah kluster 1 tertinggi dari sisi penyediaan sabun dalam jamban yaitu sebesar 87,5%.
- Prosentase terendah di wilayah kluster 0 hanya berkisar 25% yang menyediakan sabun dalam jamban.

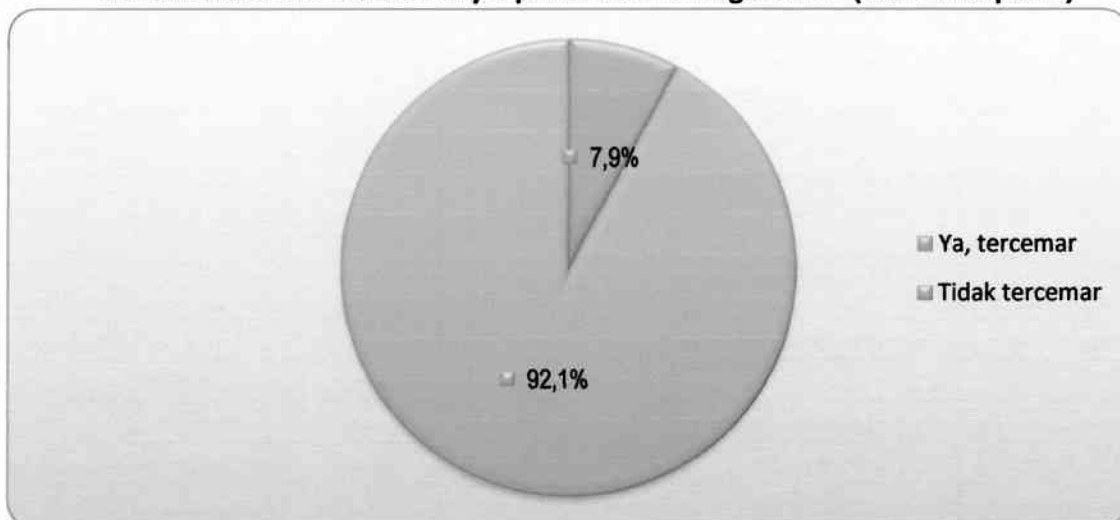


Grafik 2.7.
Pencemaran Pada Wadah Penyimpanan Dan Penanganan Air (Per Kluster)



Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

Grafik 2.8.
Pencemaran Pada Wadah Penyimpanan Dan Penanganan Air (Skala Kabupaten)

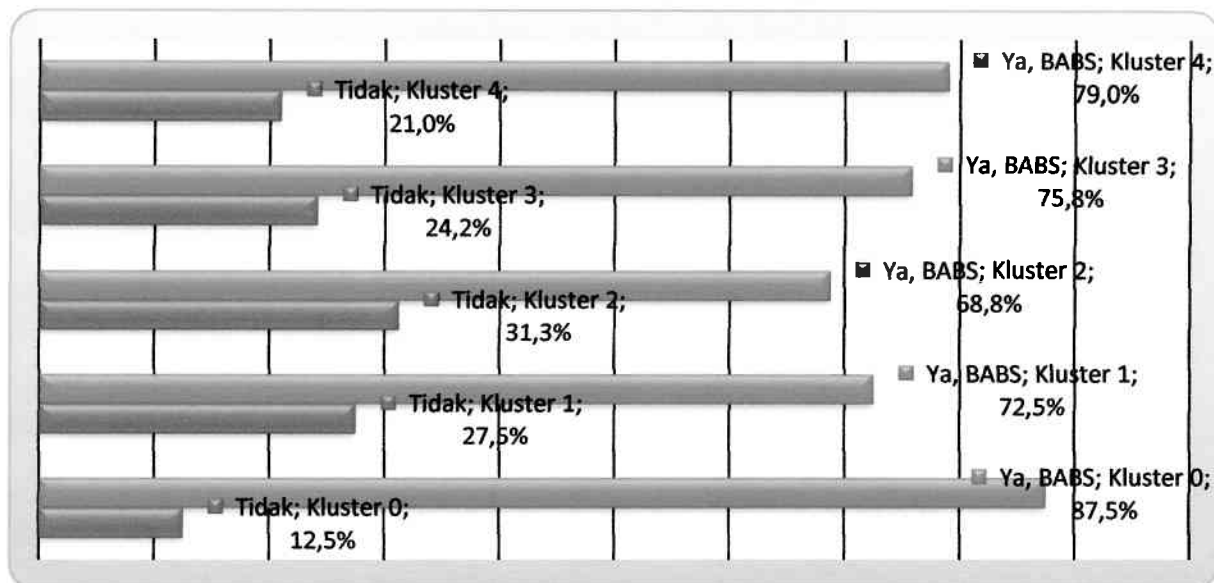


Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

- Prosentase pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air di wilayah kab. Tapin relative rendah hanya sebesar 7,9% sementara 92,1% dari hasil survey menyatakan wadah penyimpanan air higiene.
- Kluster 0 dan 1 tingkat pencemaran mencapai 0%, hanya sebagian kecil dari kluster 2,3, dan 4 yang wadah penyimpanan air masih tercemar.

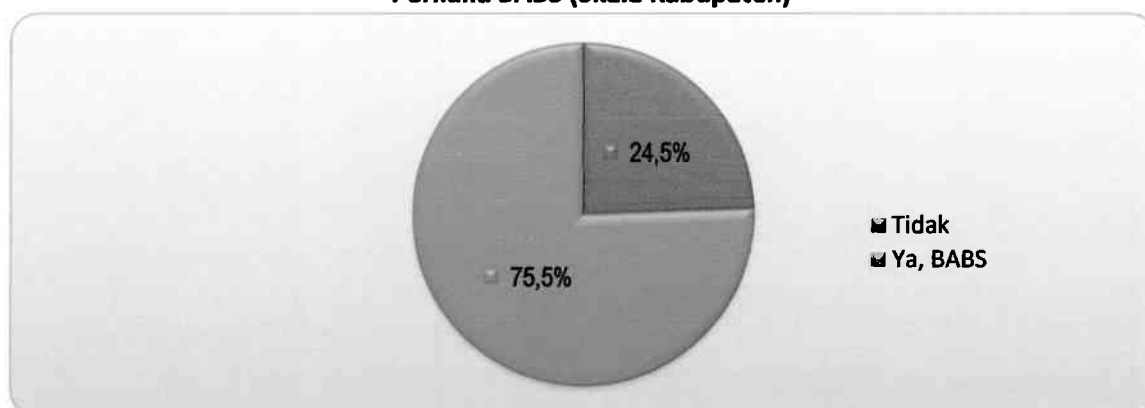


Grafik 2.9.
Perilaku BABS (Per Kluster)



Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

Grafik 2.10.
Perilaku BABS (Skala Kabupaten)

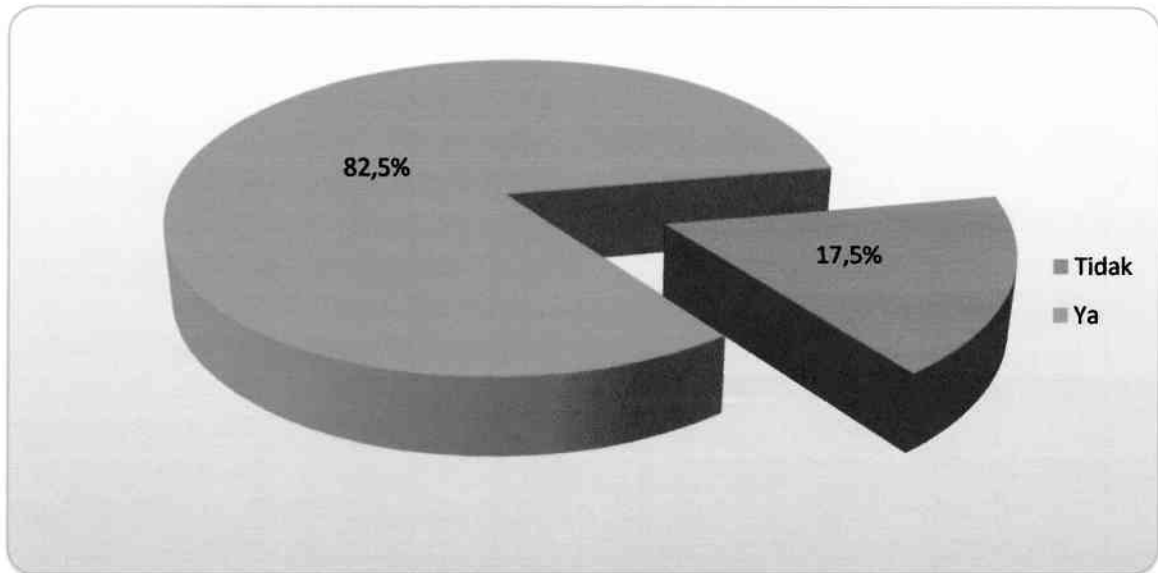


Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

- Perilaku BABS baik ditinjau per kluster maupun skala kabupaten tergolong tinggi yaitu sebesar 75,5% yang buang air besar sembarangan sisanya 24,5% tidak BABS
- Dari pengamatan per kluster, prosentase tertinggi di wilayah kluster 0 sebesar 87,5%, kluster 4 sebesar 79%, kluster 3 sebesar 75,8%, kluster 1 sebesar 72,5%, sementara kluster 2 yang paling rendah masih diangka 68,8%.
- Dari pengamatan dapat disimpulkan perlunya kesadaran masyarakat untuk lebih memahami Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan tidak buang air besar sembarangan.

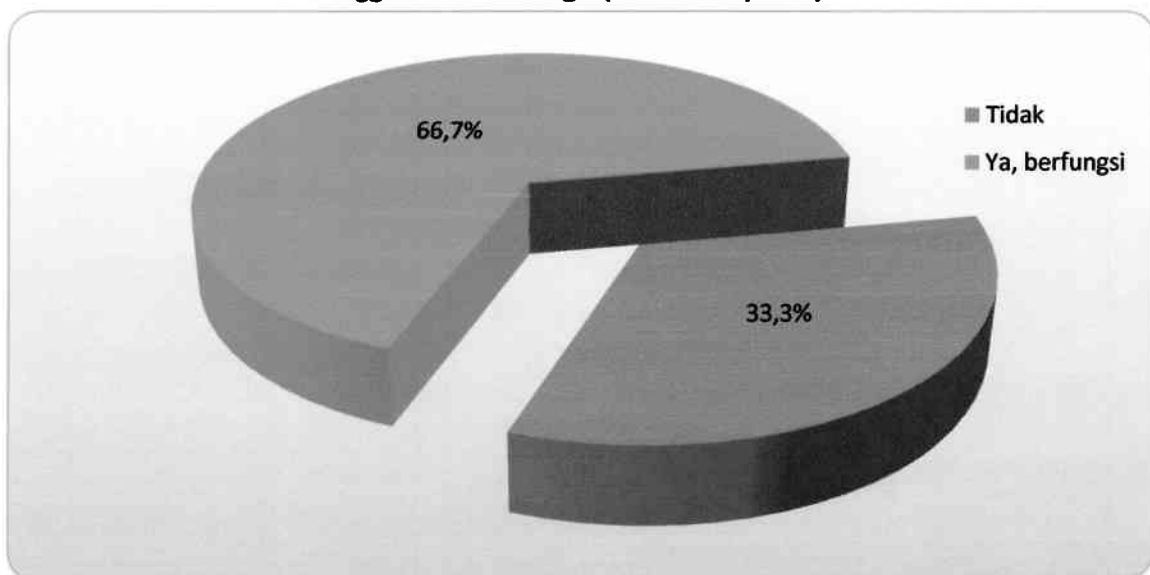


Grafik 2.11.
Jamban Terbebas Dari Kecoa Dan Lalat (Skala Kabupaten)



Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

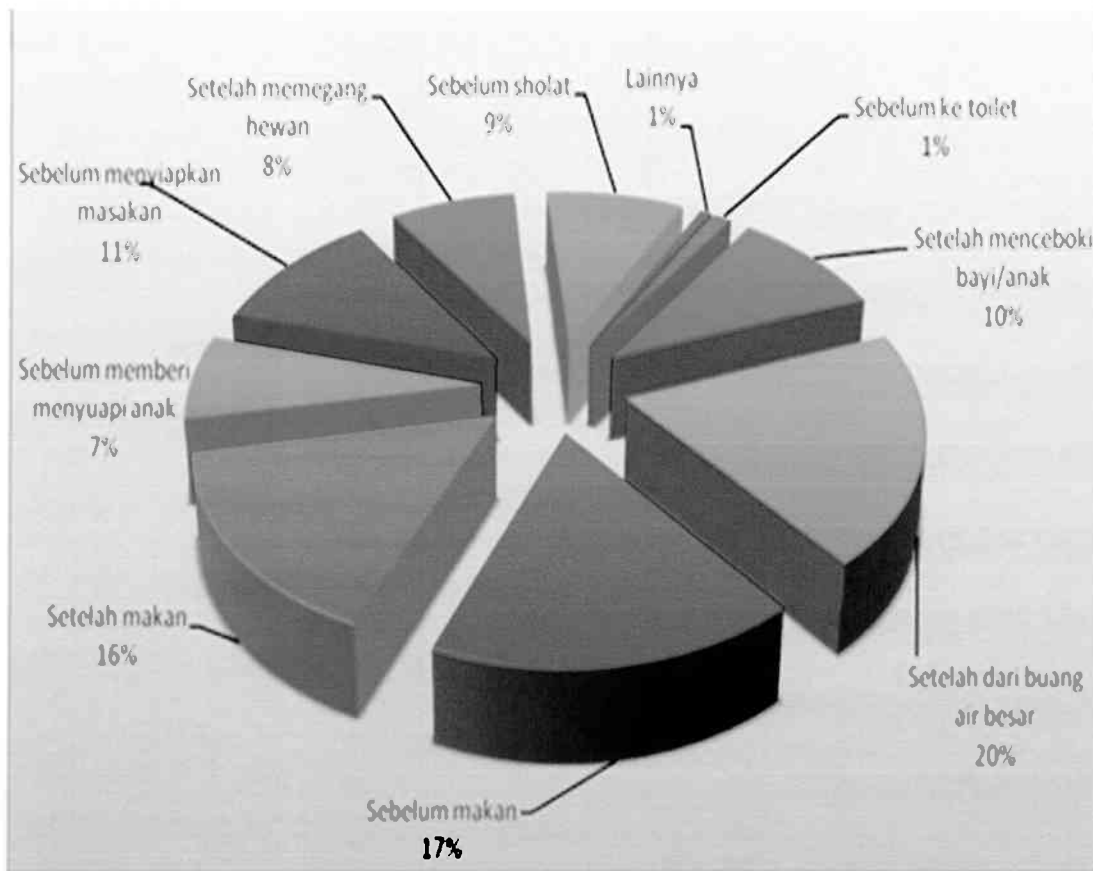
Grafik 2.12.
Penggelontor Berfungsi (Skala Kabupaten)



Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012



Grafik 2.13.
Ibu Rumah Tangga Cuci Tangan (Skala Kabupaten)



Sumber : Studi EHRA Kab. Tapin tahun 2012

- Jamban untuk skala kab. Tapin ±82,5% terbebas dan kecoa dan lalat
- Penggelontor berfungsi untuk kab. Tapin mencapai 66,7 %
- Prosentase tertinggi IRT cuci tangan saat setelah BAB 20%, disusul sebelum makan 17%, dan setelah makan 16%.
- Sementara untuk kegiatan saat setelah menceboki balita, saat setelah memegang hewan masih tergolong rendah berkisar 10% dan 8%



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-20019

Tabel 2.20
Rekapitulasi Kondisi Fasilitas Sanitasi Di Sekolah/Pesantren (Tingkat Sekolah:
SD/MI/SMP/Mts/SMA/MA/SMK) (Toilet Dan Tempat Cuci Tangan)

Nama Sekolah	Jumlah Siswa				Jumlah Guru				Sumber Air Bersih									Jml Toilet/WC			Jml Tempat Kencing			Fas. Cuci Tangan		Persediaan Sabun		Siapa yang membersihkan toilet/WC					
	PDAM		SPT		SGL			Guru			Guru			Y		Y		Siswa		Guru		Pesuruh											
	L	P	L	P	S	K	T	S	K	T	S	K	T	Guru	L	P	Guru	L	P	Y	T	Y	T	L	P	L	P	L	P				
SDN RANTAU KIWA 1	126	141	4	9									1							v	v							1					
SDN RANTAU KIWA 2	117	113	3	9									1							v	v							1					
SDN PERINTIS RAYA	98	98	2	8									1							v	v							1					
SDN RANTAU KANAN 1	119	113	4	8									1							v	v							1					
SDN RANTAU KANAN 2	78	77	3	13									1							v	v							1					
MI AL-HILAL	37	43	5	4									1							v	v												
MI Hidayat	23	19	2	5									1							v	v												
MI KARAMAH	28	21	2	6									1							v	v												
MI MUHAMMADYAH	161	131	7	14									1							v	v							1					
MI NURUL HIKMAH	26	32	6	4									1							v	v												
SMPN RANTAU 1	223	249	7	26	v								3		3					v	v							1					
SMPN RANTAU 2	248	215	10	27	v								2		2					v	v							1					
SMP MUHAMMADYAH	31	29	1	7			v						1		1					v	v							1					
SMPN 1 BUNGUR	50	37	9	7	v								2	1	1					v	v							1					
SMPN 2 BUNGUR	36	23	4	8	v								2	1	1					v	v							1					
MTsN 1 RANTAU	108	115	6	17	v								1							v	v							1					
MTsN 2 RANTAU	240	271	10	21	v								2	1	1					v	v							1					
MTsN 1 CLU	126	188	11	13	v								2	1	1					v	v							1					
MTsN 2 CLU	38	36	7	7	v								2	1	1					v	v												
MTsN TAPIN SELATAN	97	97	6	14	v								1							v	v							1					
SMAN 1 RANTAU	255	310	10	27	v								9							v	v							1					
SMAN 1 TAPIN SELATAN	108	114	11	11	v								1							v	v							1					
SMAN 1 BINUANG	194	253	14	19	v								3	1	2					v	v							1					
SMA Kartika V-2 Binuang	26	15	6	7	v								1		1					v	v							1					
SMAN 1 CLS	87	91	7	5	v								2	1	1					v	v							1					
MAN 1 RANTAU	173	197	8	21	v								1		1					v	v							1					
MAN 2 RANTAU	146	188	14	10	v								1		1					v	v							1					
MAN 3 RANTAU	91	134	8	25	v								2	1	1					v	v							1					
SMKN 1 RANTAU	182	306	10	15	v								3	2	1					v	v							1					
SMKN 1 TAPIN SELATAN	599	240	33	19	v															v	v							1					

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Tapin



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-2019

Tabel 2.21
Kondisi Sarana Sanitasi Sekolah (Tingkat Sekolah: SD/MI/SMP/Mts/SMA/MA/SMK)
(Pengelolaan Sampah Dan Pengetahuan Hygiene)

Nama Sekolah	Apakah pengetahuan tgg Higiene dan Sanitasi diberikan			Apakah ada dana utk air bersih / sanitasi		Cara Pengelolaan Sampah			Tempat buangan air kotor		Kapan Tangki Septik Dikosongkan	Kondisi hygiene sekolah
	Ya, saat pertemuan / penyuluhan tertentu	Ya, saat mata pelajaran Penjas di kelas	Tidak Pernah	Ya	Tidak	Di kumpulkan	Di pisahkan	Dibuat kompos	Dari toilet	Dari kamar mandi		
SDN RANTAU KIWA 1		✓				✓			✓	✓		
SDN RANTAU KIWA 2		✓				✓			✓	✓		
SDN PERINTIS RAYA		✓				✓			✓	✓		
SDN RANTAU KANAN 1		✓				✓			✓	✓		
SDN RANTAU KANAN 2		✓				✓			✓	✓		
MI AL- HILAL		✓				✓			✓	✓		
MI HIDAYAT		✓				✓			✓	✓		
MI KARAMAH		✓				✓			✓	✓		
MI MUHAMMADYAH		✓				✓			✓	✓		
MI NURUL HKMAH		✓				✓			✓	✓		
SMPN RANTAU 1		✓				✓			✓	✓		
SMPN RANTAU 2		✓				✓			✓	✓		
SMP MUHAMMADYAH		✓				✓			✓	✓		
SMPN 1 BUNGUR		✓				✓			✓	✓		
SMPN 2 BUNGUR		✓				✓			✓	✓		
MTsN 1 RANTAU		✓				✓			✓	✓		
MTsN 2 RANTAU		✓				✓			✓	✓		
MTsN 1 CLU		✓				✓			✓	✓		
MTsN 2 CLU		✓				✓			✓	✓		
MTsN TAPIN SELATAN		✓				✓			✓	✓		
SMAN 1 RANTAU		✓				✓			✓	✓		
SMAN 1 TAPIN SELATAN		✓				✓			✓	✓		
SMAN 1 BINUANG		✓				✓			✓	✓		
SMA Karika V-2 Binuang		✓				✓			✓	✓		
SMAN 1 CLS		✓				✓			✓	✓		
MAN 1 RANTAU		✓				✓			✓	✓		
MAN 2 RANTAU		✓				✓			✓	✓		
MAN 3 RANTAU		✓				✓			✓	✓		
SMKN 1 RANTAU		✓				✓			✓	✓		
SMKN 1 TAPIN SELATAN		✓				✓			✓	✓		

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Tapin

Tabel 2.22
Diagram Sistem Sanitasi Air Limbah Domestik (On Site System)

Input	User Interface	Penampungan Awal	Pengaliran	Pengolahan Akhir	Pembuangan/ Daur Ulang	Kode/Nama Aliran
Black water (tinja, urine, air pembersih)	WC Jongkok	Tangki septik (individual)	-	-	sungai	Aliran Limbah AL1
Black water (tinja, urine, air pembersih)	WC helikopter	-	-	-	sungai	Aliran Limbah AL2
Grey water (air cucian dapur, air bekas mandi, air cucian pakaian)	-	-	Got/selokan	-	sungai	Aliran Limbah AL3

Sumber : Distakober Kab. Tapin



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-2019

Tabel 2.23
Sistem Pengelolaan Air Limbah Yang Ada Di Kabupaten Tapin

Kelompok Fungsi	Teknologi yang digunakan	Jenis Data Sekunder	(Perkiraan) Nilai Data	Sumber Data
User interface	WC sentor (jongkok)	Jumlah (kuantitas)	21.224 kk	Dinas kesehatan
	MCK umum	Jumlah (kuantitas)	343 unit	Dinas kesehatan
	Cubluk/lubang tanah	Jumlah (kuantitas)	3.023 kk	Dinas kesehatan
	Plengsengan	Jumlah (kuantitas)	663 kk	Dinas kesehatan
Penampungan awal	Tangki septik	Jumlah (kuantitas)	14.368 kk	Dinas kesehatan
Pembuangan/daur ulang	Sungai	Nama sungai	Sungai Tapin	Dinas PU

Sumber : Distakober Kab. Tapin



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-2019

Tabel 2.24
Sebaran Sarana Air Bersih Dan Sarana Air Limbah

Kecamatan	Administratif / Populasi				Jumlah Sarana Air Bersih						Jumlah Sarana Air Limbah	
	RW	RT	Jml Penduduk (2011)	KK Miskin (2011)	Samb. Rmh PDAM	Cakupan Layanan (org)	H.U. PDAM	Cakupan Layanan (org)	Sumur Gali (SGL)	S. Pompa Tangan	Jamban Keluarga	MCK
Binuang	37	126	27,269	363	1,245	5,024	15	540	1396	1	6,877	46
Hatungun	22	67	8,011	404	269	1084	10	360	950	0	1515	1
Tapin Selatan	33	94	17,722	208	916	3680	17	612	0	0	1761	0
Salam Babaris	20	70	11,057	550	207	1,308	2	72	1547	0	2,958	0
Tapin Tengah	34	79	17,673	1037	176	704	4	144	6	1854	2139	0
Bungur	26	53	11,621	674	1,132	4,528	6	216	569	30	1,072	19
Piani	17	36	5,318	354	0	0	0	0	27	0	145	43
Lok Paikat	23	59	8,216	116	644	808	3	108	354	1	1,993	12
Tapin Utara	35	106	23,162	103	4,911	26,436	21	756	75	142	4,318	8
Bakarangan	24	42	8,617	270	775	3116	23	828	48	275	839	150
Candi Laras Selatan	30	78	12,096	457	144	1112	24	864	0	0	171	0
Candi Laras Utara	31	67	16,115	1052	278	564	9	324	0	0	2,886	63

Sumber : PNPB Mandiri Pedesaan, Dinas Kesehatan, Dinas PU dan BPS Kab. Tapin tahun 2010-2011



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-2019

Tabel 2.25
Daftar Program/Proyek Layanan Yang Berbasis Masyarakat

No	Sub Sektor	Nama Program / Proyek / Layanan	Pelaksana/PJ	Tahun Mulai	Kondisi Sarana Saat Ini			Aspek PMJK		
					Fungsi	Tidak Fungsi	Rusak	PM	JDR	MBR
	Limbah Domestik									
1	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Bungur	2007	√			√		
2	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Binuang	2007	√			√		
3	Pembuatan sumur gali	PNPM-MP	TPK Kec. Binuang	2007	√			√		
4	Pembuatan bangunan MCK	PNPM-MP	TPK Kec. Candi Laras Utara	2007	√			√		
5	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Hatungun	2009	√			√		
6	Pembuatan sumur gali	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Selatan	2009	√			√		
7	Pembuatan sumur bor	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Selatan	2009	√			√		
8	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Tengah	2009	√			√		
9	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Piani	2009	√			√		
10	Pembuatan bangunan MCK	PNPM-MP	TPK Kec. Piani	2009	√			√		
11	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Lok Paikat	2009	√			√		
12	Pembuatan bangunan MCK	PNPM-MP	TPK Kec. Lok Paikat	2009	√			√		
13	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Utara	2009	√			√		
14	Pembuatan penampungan air hujan (PAH)	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Utara	2009	√			√		



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-2019

No	Sub Sektor	Nama Program / Proyek / Layanan	Pelaksana/PJ	Tahun Mulai	Kondisi Sarana Saat ini			Aspek PMJK		
					Fungsi	Tidak Fungsi	Rusak	PM	JDR	MBR
15	Pembuatan sumur gali	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Utara	2009	√			√		
16	Pembuatan bangunan MCK	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Utara	2009	√			√		
17	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Candi Laras Utara	2009	√			√		
18	Pembuatan sumur gali	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Selatan	2010	√			√		
19	Pembuatan bangunan MCK	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Selatan	2010	√			√		
20	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Piani	2010	√			√		
21	Pembuatan perpipaan	PNPM-MP	TPK Kec. Lok Paikat	2010	√			√		
22	Pembuatan bangunan MCK	PNPM-MP	TPK Kec. Lok Paikat	2010	√			√		
23	Pembuatan sumur bor	PNPM-MP	TPK Kec. Candi Laras Selatan	2010	√			√		
24	Pembuatan perpipaan	PNPM-MP	TPK Kec. Lok Paikat	2011	√			√		
25	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Tapin Tengah	2012	√			√		
26	Pembuatan perpipaan	PNPM-MP	TPK Kec. Piani	2012	√			√		
27	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Piani	2012	√			√		
28	Pembuatan penampungan air hujan (PAH)	PNPM-MP	TPK Kec. Piani	2012	√			√		
29	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Lok Paikat	2012	√			√		



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-2019

No	Sub Sektor	Nama Program / Proyek / Layanan	Pelaksana/PJ	Tahun Mulai	Kondisi Sarana Saat ini			Aspek PMJK		
					Fungsi	Tidak Fungsi	Rusak	PM	JDR	MBR
30	Pembuatan bangunan air bersih, bak air, dll	PNPM-MP	TPK Kec. Lok Paikat	2012	√			√		
31	Pembuatan SAM & SS	PAMASIMAS	Desa Tungkap	2014				√		
32	Pembuatan SAM & SS	PAMASIMAS	Kelurahan Karang Putih	2014				√		
33	Pembuatan SAM & SS	PAMASIMAS	Desa Suato Baru	2014				√		
34	Pembuatan SAM & SS	PAMASIMAS	Desa Paring Guling	2014				√		
35	Pembuatan SAM & SS	PAMASIMAS	Desa Sungai Bahalang	2014				√		

Keterangan :

PM = Pemberdayaan Masyarakat

JDR = Jender

MBR= Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Sumber : PNPM Mandiri Pedesaan & Program Pamsimas II Kab. Tapin

2.2.2.2. Pengelolaan Drainase Lingkungan

Saluran drainase sangat penting sekali peranannya dalam pembangunan pertanian di daerah rawa walaupun biayanya sangat mahal. Terbangunnya saluran drainase yang menyeluruh dan terpadu di rawa potensial Kabupaten Tapin merupakan dasar dalam merekomendasikan pengembangan pertanian lahan basah di wilayah Kabupaten Tapin di masa mendatang.

Saluran drainase sangat berfungsi untuk memperlancar keluar masuknya air (tata air) yang akan mengalir lahan pertanian dan diperlukan untuk menghindari terlalu tingginya genangan dan luapan air pasang surut serta banjir musiman yang akan mengganggu proses pertumbuhan tanaman dan pada gilirannya mempengaruhi perkembangan pertanian pada umumnya. Dengan demikian diperlukan sekali adanya penambahan saluran drainase baru yang direncanakan dan dibangun dengan tepat serta dilakukan dengan hati-hati agar terhindar kemungkinan tersingkapnya lapisan pirit di tanah yang akan menyebabkan kondisi tanahnya menjadi berbahaya/beracun bagi tanaman.



Dalam rangka mengendalikan genangan air di waktu musim hujan dan banjir musiman, di wilayah Kabupaten Tapin telah dibangun saluran drainase. Fungsi saluran drainase akan berkurang dengan berjalannya waktu. Hal ini disebabkan pendangkalan saluran dan tumbuhnya gulma di saluran akan mempercepat pendangkalan. drainase yang direncanakan merupakan saluran terbuka yang berfungsi untuk menampung aliran permukaan. Jaringan drainase terbagi atas jaringan primer, jaringan sekunder dan jaringan tersier.

2.2.2.2.1. Jaringan Primer

Jaringan primer berfungsi untuk menampung aliran permukaan dengan daerah tangkapan yang luas. Jaringan primer merupakan drainase alam yaitu aliran sungai dan anak sungai. Kabupaten Tapin ditinjau dari Daerah Aliran Sungai (DAS) termasuk DAS Barito, sub DAS Nagara dan sub-sub DAS Tapin semua anak sungainya.

2.2.2.2.2. Jaringan Sekunder dan Tersier

Saluran sekunder adalah saluran drainase buatan yang berfungsi untuk menampung aliran air permukaan yang berasal dari jaringan tersier dan mengalirkannya ke jaringan primer. Saluran tersier adalah saluran drainase buatan yang berfungsi menampung aliran air permukaan dari suatu kawasan seperti kawasan permukiman, kawasan pertokoan, kawasan industri kemudian mengalirkannya ke jaringan sekunder.

2.2.2.3. Pengelolaan Sampah

2.2.2.3.1. Kondisi Pengelolaan Persampahan

Pelayanan pengelolaan persampahan di Kabupaten Tapin dilakukan dengan sistem pewadahan dan pengumpulan sementara di TPS untuk kemudian dengan sarana pengangkutan yang dimiliki, sampah yang telah terkumpul di lokasi-lokasi TPS tersebut akan dipindahkan ke TPA untuk dikelola lebih lanjut. Tempat pembuangan akhir sampah di Kabupaten Tapin adalah terletak di TPA Gunung Timbung, dimana sistem pengelolaan yang digunakan adalah sistem open dumping.

Pengelolaan sampah di Kabupaten Tapin khususnya mulai dari pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir ditangani oleh Unit Pelaksana Teknis Kebersihan Dinas



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-20019

Pekerjaan Umum yang dipimpin langsung oleh Kepala Dinas.

Pelayanan pengelolaan persampahan Kabupaten Tapin mulai dari pengumpulan hingga pengolahan akhir, volume yang terlayani adalah sebesar 36,61 m³/hari. Sumber terbesar adalah berupa sampah domestik rumah tangga yaitu sebesar 21,48 m³/hari. Sedangkan sampah non domestik seperti sampah dari aktivitas pasar, intitusi/perkantoran, fasilitas umum masih relatif sedikit. Volume sampah yang terlayani di Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.26
Volume Sampah Kabupaten Tapin Yang Ditangani Berdasarkan Jenisnya

No	Sumber Sampah	Volume (M ³ /hari)
1	Pasar	9
2	Rumah	21,48
3	Sampah Toko	1,65
4	Institusi/ kantor	3,48
5	Fasilitas	1
Total		36,61

Sumber : Manajemen Persampahan Kabupaten Tapin

Komposisi persampahan di Kota rantau dan sekitarnya berdasarkan sumbernya terdiri dari sampah domestik dan non domestik, pelayanan pengelolaan persampahan di Kabupaten Tapin meliputi 7 Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk 16.699 jiwa. Dengan tingkat pelayanan sebesar 84,16 % dan jumlah Timbunan sampah tahun 2009 untuk Kabupaten Tapin + 41,75 m³/hr dengan luas wilayah pelayanan 50,12 Km². menunjukkan komposisi + 60% untuk sampah jenis domestic rumah tangga dan 40% untuk jenis sampah non domestik. Seiring pertambahan penduduk, volume sampah yang ditimbulkan pun terus mengalami pertambahan. Sehingga sudah saatnya diperlukan suatu pengelolaan persampahan yang mampu mengakomodir sampah hasil produksi kegiatan masyarakat. Adapun volume sampah yang ditimbulkan untuk masing-masing Kelurahan/Desa di Kabupaten Tapin dapat dilihat pada Tabel 3.3.4



Tabel 2.27
Volume Sampah Di Wilayah Kabupaten Tapin Tahun 2009

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Th.2009 (Jiwa)	Jumlah Timbunan Sampah Th. 2009 (M ³)	Jumlah Timbunan Sampah Terangkut Th 2009 (M ³)
1	Binuang	23.572	21.509	4.392
2	Hatungan	7.822	7.138	-
3	Tapin Selatan	15.983	14.584	2.196
4	Salam Babaris	10.170	9.280	-
5	Tapin Tengah	16.944	15.461	-
6	Bungur	9.352	8.534	-
7	Piani	5.054	4.612	-
8	Lokpaikat	8.216	7.497	-
9	Tapin Utara	20.423	15.030	13.179
10	Bakarangan	8.623	7.868	-
11	Candi Laras Selatan	12.210	11.142	-
12	Candi Laras Utara	16.277	14.853	-
Jumlah		154.646	141.114	19.767

Sumber : Manajemen Persampahan Kabupaten Tapin

2.2.2.3.2. Sistem Pengumpulan

Pada saat sekarang ini pengelolaan sampah di Kota Rantau dikelola oleh Dinas Tata Kota dan Kebersihan Kabupaten Tapin dengan pengelolaan sampah, dilakukan dengan melalui proses sebagai berikut :

a) Proses Pengumpulan Sampah

Proses pengumpulan sampah dilakukan baik secara individual maupun secara komunal melalui bak-bak penampungan yang disediakan di setiap unit lingkungan perumahan maupun pada unit kegiatan komersial dan perkantoran. Proses pengumpulan sampah ini dapat dilakukan dengan sistem door to door dengan menggunakan gerobak sampah yang selanjutnya dikumpulkan di bak-bak penampungan yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh masing-masing unit lingkungan



Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-2019

b) Proses Pengangkutan Sampah ke TPS / TPA

Proses pengangkutan sampah dilakukan dari bak-bak penampungan ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) atau transfer depo. Selanjutnya diangkut dengan menggunakan truck / dump truck menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

c) Peningkatan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan harus dilakukan secara reguler.

Pola pengumpulan persampahan yang ada di Kabupaten Tapin dapat digambarkan sebagai berikut :

a) Sampah rumah tangga/permukiman/sampah perkantoran/penginapan dan restoran terdapat 2 pola pengumpulan yaitu komunal langsung dan individual tidak langsung dengan gambaran sebagai berikut :

- Pola komunal langsung yaitu : Sampah dikumpulkan oleh penghasil sampah pada wadah (kantong plastik, keranjang bekas, bak kecil terbuat dari kayu, tong sampah, dll), kemudian oleh penghasil sampah dipindahkan langsung ke TPS yang berupa bak beton atau bak kayu yang disediakan oleh Pengelola. TPS yang disediakan oleh pemerintah lokasinya mudah dijangkau karena berada di setiap ujung jalan. Selanjutnya sampah dari bak sampah diangkut ke TPA oleh Pengelola dengan menggunakan dump truck.
- Pola individual tidak langsung : Sampah dikumpulkan oleh penghasil sampah pada wadah (kantong plastik, keranjang bekas, bak kecil terbuat dari kayu, tong sampah, dll), kemudian dikumpulkan oleh petugas menggunakan gerobak sampah dan dipindahkan ke TPS yang disediakan oleh UPT Kebersihan. Ini berlaku untuk daerah tertentu misal Perumahan Haur Kuning dan perumahan lainnya selanjutnya sampah dari bak sampah diangkut ke TPA oleh Pengelola dengan menggunakan dump truck.

Tabel 2.28
Jenis, Jumlah, Kondisi Dan Sumber Dana Sarana
Pengumpulan Sampah Di Kabupaten Tapin

Jenis	Jumlah (unit)	Tahun Pengadaan	Kondisi Sarana	Pemanfaatan	Sumber Dana	Frekuensi Pengangkutan (Rit/hari)
Gerobak	28	2007-2010	Rusak Ringan	Dimanfaatkan	APBD	2 rit/hr
Roda 3 Motor	3	2009	Baik	Dimanfaatkan	APBD	2 rit/hr

Sumber: Dinas Tata Kota dan Kebersihan Tahun 2011

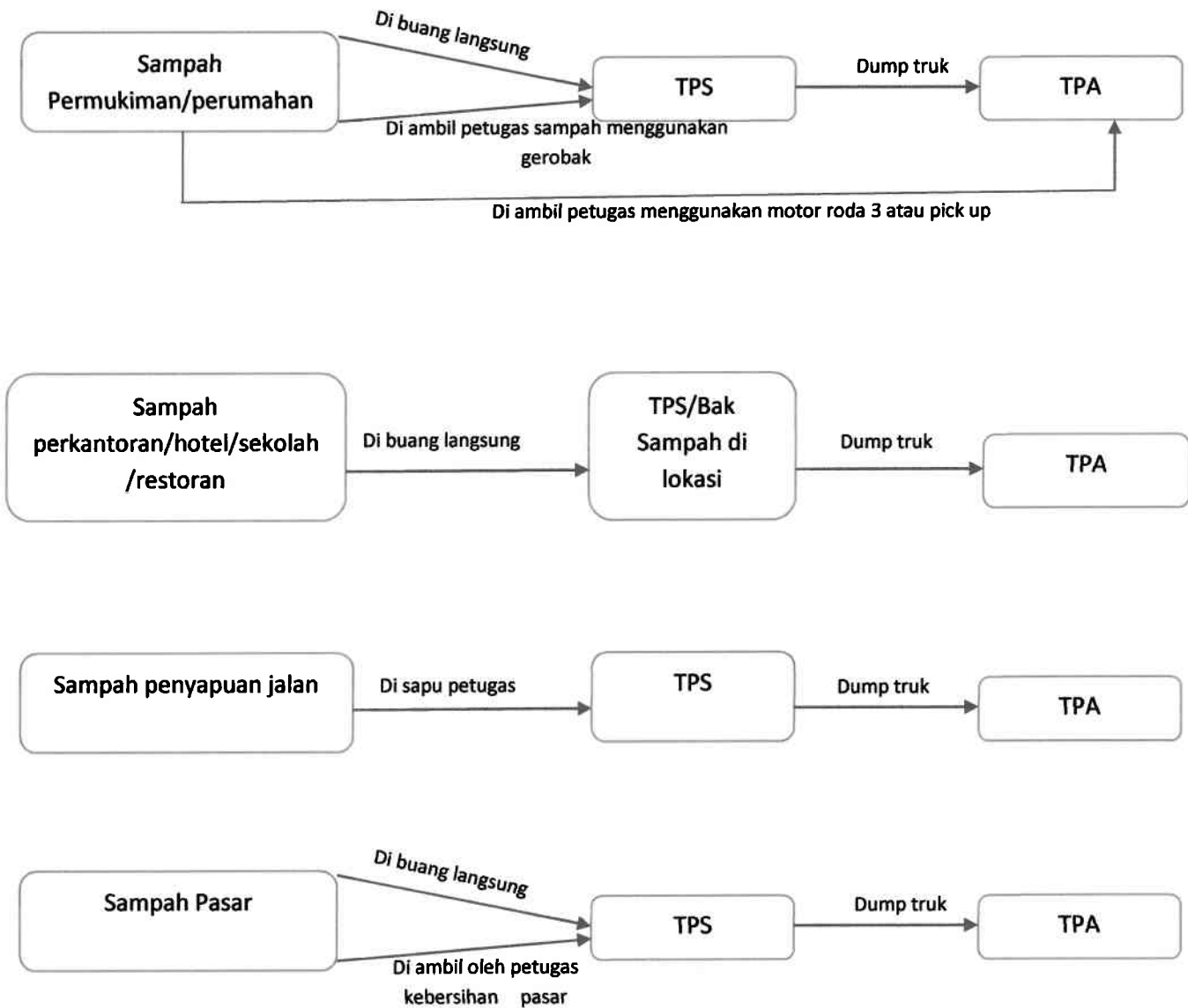


Lampiran Peraturan Bupati Tapin Nomor 2 Tahun 2015
Rencana Aksi Daerah Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Tahun 2015-2019

Gerobak di kabupaten Tapin berjumlah 28 buah, kondisi rusak ringan dan masih dimanfaatkan. Petugas kebersihan membawa gerobak dan mengambil sampah di setiap rumah, lalu sampah di buang ke TPS terdekat.

Berikut ini adalah diagram alir pengumpulan sampah dari masing masing sumber sampah :

Gambar 2.6
Diagram Alir Pengumpulan Sampah Di Kabupaten Tapin



Sumber: Dinas Tata Kota dan Kebersihan Tahun 2011